

**PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSET*, *CASH RATIO*,
DAN RETURN ON ASSET TERHADAP
DIVIDEND PAYOUT RATIO
(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016)**

(Skripsi)

Oleh :

MUFIDA RIANI PUTRI



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2018**

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DEBT TO TOTAL ASSET, CASH RATIO, AND RETURN ON ASSET PERFORMANCE ON DIVIDEND PAYOUT RATIO

**(Study in mining company Listed at Indonesia Stock Exchange 2012-2016
period)**

By

Mufida Riani Putri

The purpose of this study was to determine the influence firm size, profitability and leverage on social responsibility disclosure. The population was used a mining company listed at Indonesian stock exchange in 2012–2016 period such as 41 companies and the sample of the research is 8 companies through purposive sampling. This research was used regression analysis model panel data and used analysis tools E-views 9.0 programs. Based on the t test (partial) showed that the debt to total asset variable have influence negative and not significant on dividend payout ratio. Cash ratio variable has influence negative and not significant on dividend payout ratio. Return on asset variable has influence positive and significant on dividend payout ratio. Based on F test (simultaneous) showed that debt to total asset, cash ratio, and return on asset simultaneously significant on dividend payout ratio.

Keyword : Dividend payout ratio, debt to total asset, cash ratio, and return on asset.

ABSTRAK

PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSET*, *CASH RATIO*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO*

**(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012
2016)**

Oleh

Mufida Riani Putri

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *debt to total asset*, *cash ratio* dan *return on asset* terhadap *dividend payout ratio*. Populasi yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 sebanyak 41 dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi model data panel dan menggunakan alat analisis program E-views 9.0. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel *debt to total asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Variabel *cash ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Variabel *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel *debt to total asset*, *cash ratio*, dan *return on asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

**Kata Kunci : *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Total Asset Cash Ratio*, dan
*Return On Asset***

**PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSET*, *CASH RATIO*,
DAN RETURN ON ASSET TERHADAP
DIVIDEND PAYOUT RATIO
(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar
Di BEI Tahun 2012-2016)**

Oleh

MUFIDA RIANI PUTRI

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA ADMINISTRASI BISNIS

Pada

Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lampung



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2018**

Judul Skripsi

: **PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSET*, *CASH RATIO*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO***
(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)

Nama Mahasiswa

: **Mufida Riani Putri**

Nomor Pokok Mahasiswa: 1416051072

Jurusan

: Ilmu Administrasi Bisnis

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



1. Komisi Pembimbing

Mohammad Machrus, S.E., M.Si.
NIP 19580125 198703 1 002

Hani Damayanti Aprilia, S.A.B., M.Si.
NIK 231704 850404 201

2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis

Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si.
NIP 19750204 200012 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: **Mohammad Machrus, S.E., M.Si.**



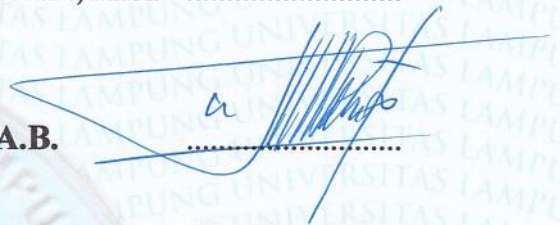
Sekretaris

: **Hani Damayanti Aprilia, S.A.B., M.Si.**

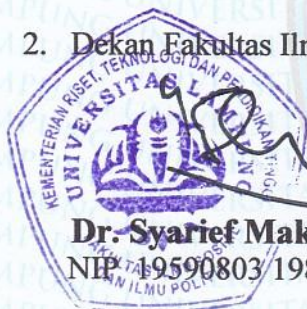


Penguji

: **Dr. Suropto, S.Sos., M.A.B.**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Syarif Makhya

NIP. 19590803 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **08 Agustus 2018**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi Laporan akhir ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana / Ahli Madya), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandarlampung, 08 Agustus 2018
Yang membuat pernyataan,



Mufida Riani Putri
NPM. 1416051072

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan pada 23 November 1996 di Pringsewu, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, merupakan pasangan Bapak Sugeng Riyadi dan Ibu Muanifah. Pendidikan penulis dimulai pada tahun 2003 di SD Negeri 1 Wates. Pada tahun 2008, penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama swasta di SMP Negeri 1 Gading Rejo diselesaikan pada tahun 2011, setelah itu Penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA N 1 Gading Rejo dan diselesaikan pada tahun 2014. Pada tahun 2014, Penulis melanjutkan pendidikan tingginya pada Program Studi Strata 1 (satu) di Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Lampung. Penulis pada tahun 2017 melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gaya Baru 7, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

MOTTO

“ Apabila Kamu Bersyukur Niscaya Akan Aku
Tambahkan Nikmat-Ku Dan Apabila Kamu Kufur
Maka Azab-Ku Sangat Pedih”

(Qs : Al Imran : 9)

Jangan Pernah Takut Untuk Bermimpi, Karena
Mimpi Itu Adalah Cerminkan Masa Depan

(Mufida Riani Putri)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillahirobbil'alamin kupersembahkan
karya terbaikku ini untuk :

Kepada orang tuaku tercinta, Bapak Sugeng dan ibu Muanifah yang
tidak pernah lelah memberikan dukungan, motivasi dan doa untuk
kesuksesanku

Adiku Fadha Lika Riyani Putri dan Muhammad Fariz Alfarizi
terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat untukku

Seluruh keluarga besarku

Dosen pembimbing dan dosen penguji yang sangat berjasa dalam
membimbing dan mengajarku selama ini

Seluruh sahabat-sahabat terbaikku yang selalu memotivasi dan
mendoakanku

Almamaterku Universitas Lampung

SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang selalu meilimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi yang berjudul **“PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSET, CASH RATIO, DAN RETURN ON ASSET* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016)”**.

Tulisan ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, dukungan, doa serta dorongan semangat dari semua pihak. Untuk itu penulis sangat berterima kasih kepada:

1. ALLAH SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, serta Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan suri tauladan.
2. Dekan Bapak Dr. Syarief Makhya, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Susetyo, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Denden KurniaDrajat, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Dadang Karya Bhakti, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

6. Bapak Ahmad Rifai, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Bapak Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
8. Ibu Mertayana selaku staff jurusan Administrasi Bisnis. Terima kasih atas waktu untuk membantu selama menempuh studi di Universitas Lampung.
9. Seluruh dosen dan staff Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas pengajaran dan ilmu yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
10. Bapak M Machrus, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
11. Ibu Hani Damayanti Aprilia. S.A.B.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyusun skripsi ini.
12. Bapak Dr Dr. Suropto, S.Sos., M.A.B selaku dosen penguji yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya dalam menyusun skripsi ini.
13. Kepada kedua orang tuaku “bapak Sugeng dan ibu Muanifah serta kedua adikku Fadha Dan Fariz.” Terimakasih keluarga ku atas semangat, kesabaran, dan kasih sayang yang selalu kalian berikan, bapak dan ibu tidak pernah lelah untuk terus mendoakan anakmu, semoga aku dapat membahagikan ibu, bapak, dan adikku”.
14. Keluarga besarku .” Terimakasih kepada keluarga besar bapak dan keluarga besar ibu yang ikut serta memberi semangat dan doa untuk kelancaran dalam mengerjakan skripsiku”. Keluarga seumuran Ayu, Kiki, Luki, Silpong, Jupa,

Mardiyah, Naim, Salma kalian juga semangat kuliahnya kejar terus cita-citanya.

15. Sahabat seperjuangan yang selalu mendengarkan keluh kesah, yang saat ini sedang berjuang, semoga lancar aminn. “Della, Prima, Gladis, Ulen, Enok, Aprida, terimakasih atas semangat dan semoga kita semua bisa mewujudkan impian kita ya, semoga pertemanan kita langgeng terus.
16. Sahabat seperjuangan dan teman dari kecil Finky, Debi, Ajeng, Cindy, Merly, Ana.” Terimakasih mantemanku geng sisterhood, terimakasih atas bantuan dan berbagi tawa selama ini, semoga kita selalu menjadi sodara dan semangat terus ya sist.
17. Sahabat yang sangat berjuang Reni, Desi, Muti, Arip, Godho, Allfran, Andre.” Terimakasih kepada tim kondangan, tidak pernah lelah memberi semangat dari awal kuliah hingga akhir kuliah selalu menemani, mengerjakan skripsi bareng keluar juga bareng, semoga pertemanan kita tidak hanya sampai disini, dan semoga kita sukses di kemudian hari gelar yang kita miliki semoga bermanfaat, aaminn”.
18. Teman-teman adm bisnis angkatan 2014, Dina, Nuriy, Tiwi, Tari, Niken, Utta, Uli, Dinda, Laras, Febria, Sabrina, Tiara, Aprida, Depi, Jepi, Ani, Monika, Dika, Fara, Nisa, Septi, Mei, Fitri, Imas Putri, Wahyu, Fadjar, Mahardika, Burhan, Akbar dan yang lainnya maaf tidak bisa disebutkan satu persatu.” Terima kasih atas kebersamaanya selama ini, sukses terus buat angkatan kita”.

19. Sahabat KKN Desa Gaya Baru 7, Emak, Tante nan, Adek Septi, Aka, Bang Hilton, Bang Lano, “Terimakasih atas kebersamaanya, tetap jaga terus silaturahmi yang sudah terjalin”.
20. Terimakasih untuk almamaterku tercinta

Bandar Lampung, 23 November
Juli 2018

Penulis

Mufida Riani Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR RUMUS	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Kebijakan Deviden	9
2.1.2 <i>Signal Theory</i>	11
2.2 Deviden	12
2.2.1 Devinisi Deviden	12
2.2.2 Prosedur Pembagian Deviden	14
2.3 Dividend Payout Ratio	17
2.4 Debt To Total Asset	20
2.5 Cash Ratio	21
2.6 Return On Asset	21
2.7 Penelitian Terdahulu	22
2.8 Keterkaitan Antar Variabel	26
2.9 Kerangka Pemikiran	30
2.10 Hipotesis	31
 III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Populasi Dan Sampel	32
3.2.1 Populasi	32
3.2.2 Sampel	33
3.3 Jenis dan Sumber Data	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Konseptual Variabel	34

3.6 Operasional Variabel Penelitian	36
3.6.1 Variabel Dependen (Terikat).....	36
3.6.2 Variabel Independen (Bebas)	37
3.7 Metode Analisis Data	39
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	39
3.7.2 Analisis Regresi Model Data Panel.....	39
3.7.3 Pengujian Model	43
3.7.4 Pengujian Hipotesis.....	45
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	50
4.1.1 PT.Golden Energy Miner Tbk (GEMS).....	51
4.1.2 PT.Indo Tambang Raya Megah Tbk (ITMG)	53
4.1.3 PT.Bukit Asam Tbk (PTBA).....	54
4.1.4 PT.El Nusa Tbk (ELSA)	55
4.1.5 PT.Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI).....	56
4.1.6 PT.Petrosea Tbk (PTRO)	56
4.2 Hasil Analisis Data	58
4.2.1 Hasil Analisis Data Deskriptif.....	58
4.2.2 Hasil Regresi Model Panel Data	60
4.2.2.1 Uji <i>Chow Test</i>	61
4.2.2.2 Uji Hausman.....	62
4.2.3 Interpretasi Model	63
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis	65
4.2.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)	65
4.2.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	65
4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	66
4.3 Pembahasan.....	68
4.3.1 Pengaruh <i>Debt To Total Asset</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	68
4.3.2 Pengaruh <i>Cash Ratio</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	70
4.3.3 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	71
4.3.4 Pengaruh <i>Debt To Total Asset</i> , <i>Cash Ratio</i> , dan <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	73
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	75
 V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data <i>Dividend Payout Ratio</i>	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan	33
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.	50
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	60
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow Test</i>	63
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hausman</i>	63
Tabel 4.4 Hasil Statistik Fixed Effect Model.....	64
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji t.....	66
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji F	67
Tabel 4.7 Hasil Uji R-Squared	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	29
2.2 Model Penelitian	30

DAFTAR RUMUS

	Halaman
3.1 <i>Dividend Payout Ratio</i>	81
3.2 <i>Debt To Total Asset</i>	82
3.3 <i>Cash Ratio</i>	90
3.4 <i>Return On Asset</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Sampel	81
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Pervariabel	82
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Data	90
Lampiran 4 Analisis Data Deskriptif	92
Lampiran 5 <i>Common Effect Model</i>	93
Lampiran 6 Pengujian Model Uji <i>Chow Test</i>	94
Lampiran 7 Pengujian Model Uji <i>Hausman</i>	95
Lampiran 8 <i>Fixed Effect Model</i>	96
Lampiran 9 Tabel T.....	97
Lampiran 10 F (Signifikansi 0.05 ($\alpha=0.05$)	102

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Usman (2000:22) perusahaan adalah sebuah unit kegiatan produksi yang mengolah sumber daya ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Pada dasarnya suatu perusahaan saat ini harus dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi, agar tetap mempunyai keunggulan dan daya saing dalam upaya menghasilkan laba seoptimal mungkin.

Salah satu perusahaan yang berhasil menjalankan dan mempertahankan tingkat efisiensi bisnisnya adalah perusahaan pertambangan. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari empat sub sektor yaitu sub sektor batu bara, sub sektor batu batuan, sub sektor logam dan mineral, dan sub sektor minyak dan gas bumi. Semua sub sektor pada perusahaan pertambangan akan diteliti pada penelitian ini.

Perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia pernah mengalami suatu masalah pada sub sektor batu bara. Sub sektor batu bara di Indonesia adalah salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia. Namun sub sektor batu bara

pernah mengalami masalah yaitu, penurunan aktivitas ekonomi global perlambatan pertumbuhan ekonomi global tak lepas dari dampak krisis hutang yang terjadi di Eropa beberapa tahun lalu. Akibatnya, pasar keuangan dunia pada tahun 2015 mengalami gejolak yang cukup parah, terlebih nilai tukar Dolar Amerika Serikat juga mengalami penguatan terhadap seluruh mata uang lainnya akibat adanya kekhawatiran akan meningkatnya suku bunga The Fed (Bank Central Amerika). Sebagai bagian dari perekonomian global, Indonesia juga terkena dampak dari perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Tahun 2015, laju roda pertumbuhan ekonomi nasional tidak berjalan seperti yang diharapkan. Karena telah menurunkan permintaan batubara di Indonesia, sehingga menyebabkan perusahaan tidak mendapatkan keuntungan atau laba seoptimal mungkin, akibat dari permasalahan tersebut perusahaan tidak dapat membagikan keuntungan dalam bentuk deviden kepada para investor (Laporan keuangan dan tahunan (pertambangan) [\(2012-2016\)](http://www.idx.co.id)). Dari permasalahan diatas, perusahaan pertambangan berusaha memperbaiki kondisi yang sedang terjadi, dengan cara bersama sama bekerja dan melakukan diversifikasi usaha sejalan dengan visi yang dimiliki setiap perusahaan, karena setiap perusahaan memiliki strategi dan trobosan agar dapat menjaga dan mempertahankan bisnisnya, serta tetap berusaha mencapai efisiensi dan perusahaan mampu mencapai laba seopimal mungkin (Laporan keuangan dan tahunan (pertambangan) www.idx.co.id).

Namun perusahaan tidak hanya mencapai laba seoptimal mungkin, tetapi juga lebih meningkatkan nilai perusahaan guna kemakmuran para investor. Para investor akan merasa puas dengan keuntungan yang diperoleh dari setiap saham yang telah ditanamkannya. Keuntungan tersebut berasal dari laba bersih ataupun

dari peningkatan harga saham dari bursa efek. Meningkatnya harga saham perusahaan maka meningkatnya nilai perusahaan itu sendiri. Dalam menanamkan modalnya, investor akan mempertimbangkan dengan baik untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan. Para investor maupun badan usaha menanamkan dana ke dalam suatu perusahaan, tujuannya adalah untuk meningkatkan kemakmuran dengan memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian investasi, baik berupa dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya.

Di dalam suatu perusahaan seorang manajer sebagai *agent* pengelola perusahaan diharapkan mampu menghasilkan keuntungan yang akhirnya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil atau cenderung naik dari waktu ke waktu karena dengan stabilitas dividen tersebut dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan, sehingga mengurangi unsur ketidakpastian dalam investasi.

Dari penjelasan di atas, deviden adalah distribusi yang dapat berbentuk kas, aset lain, bukti-bukti lain yang menyatakan hutang perusahaan kepada pemegang saham suatu perusahaan sebagai kepemilikan atas sejumlah saham. Deviden merupakan hak pemegang saham untuk mendapatkan bagian keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagikan keuntungan dalam bentuk deviden, semua pemegang saham harus mendapatkan hak yang sama. Pembagian deviden untuk saham biasa dilakukan jika perusahaan sudah membayar deviden untuk saham preferen. Arus deviden dapat dianggap sebagai

arus kas yang diterima oleh investor karena arus dividen adalah satu satunya arus yang diterima investor.

Dividend payout ratio merupakan perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share*. *Dividend payout ratio* merupakan persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai *cash dividend*. Rasio pembayaran deviden menentukan jumlah laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang berupa deviden kas. Apabila laba perusahaan yang ditahan untuk keperluan operasional perusahaan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai deviden menjadi lebih kecil. Dari penjelasan tersebut ada hal-hal yang mempengaruhi *dividend payout ratio* yaitu *debt to total asset*, *cash ratio*, *growth*, dan *return on total asset*.

Debt to total asset yaitu ratio antara total hutang baik hutang jangka pendek (*current liability*) dan hutang jangka panjang terhadap total aktiva baik aktiva lancar (*current asset*) maupun aktiva tetap (*fixed asset*) dan aktiva lainnya (*others asset*) (Ang,1997:28). Ratio ini menunjukkan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Semakin besar *debt ratio* menunjukkan semakin besar pula tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal dan semakin besar beban biaya hutang yang harus dibayar perusahaan.

Cash ratio merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas dan setara kas (seperti kas, giro atau simpanan lain di bank yang

dapat ditarik setiap saat) yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *cash ratio* menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Basuki, 2012:44). Dengan semakin meningkatnya *cash ratio* juga dapat meningkatnya keyakinan para investor untuk membayar dividen yang diharapkan oleh investor .

Return on asset menunjukkan aktivitas perusahaan memanfaatkan dana untuk kepentingan perusahaan. Tinggi rendahnya pertumbuhan laba periode berikutnya, sangat tergantung pada tinggi rendahnya *return on asset* (setelah dividen diperhitungkan). *Return on asset* merupakan tingkat pengembalian investasi atas investasi perusahaan pada aktiva tetap yang digunakan untuk operasi, semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar.

Tabel 1.1 Data *Devidend Payout Ratio* Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016

Nama Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
PT Golden Energy Miner Tbk	0,5789	1,0957	0,1499	0,0112	0,5900
PT Indo Tambang Raya Megah Tbk	0,0438	0,0507	0,0611	0,0167	0,0601
PT Bukit Asam Tbk	0,5705	0,8771	0,4984	0,3443	0,3046
PT El Nusa Tbk	0,1017	0,0549	0,2885	0,5736	0,2418
PT Resource Alam Indonesia Tbk	1,0776	0,3331	1,0753	0,2500	0,1504
PT Petrosea Tbk	0,1588	1,0675	2,9971	0,1143	0,1914

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2012-2016)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat DPR pada perusahaan PT Golden Energy Miner Tbk Golden Energy menunjukkan deviden tertinggi pada tahun 2013 sebesar 1,0957, deviden tinggi karena jumlah permintaan hasil tambang

perusahaan pada tahun 2013 mengalami peningkatan, sehingga menghasilkan laba yang maximal, dan hasil terendah pada tahun 2015 sebesar 0,0167. DPR pada perusahaan PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dari tahun 2012-2014 terus mengalami kenaikan dan hasil deviden tertinggi yaitu pada tahun 2014 sebesar 0,0611, dan jumlah rendah pada tahun 2105 sebesar 0,0167 karena hasil pasokan sehingga menimbulkan penurunan harga sehingga laba yang dihasilkan menurun. Pada PT Bukit Asam Tbk dari tahun 2012-2013 meningkat jumlahnya dari 0,5705 meningkat sebesar 0,0771 pertumbuhan keuangan perusahaan ditahapan yang stabil, namun pada tahun 2014-2016 mulai menurun, karena adanya dampak dari perlambatan pertumbuhan ekonomi global, sehingga berpengaruh pada penjualan perusahaan. pada perusahaan lain seperti PT El Nusa Tbk, PT Resource Alam Indonesia Tbk, dan PT Petrosea Tbk, memiliki fenomena yang sama seperti perusahaan yang sudah dijelaskan diatas, sehingga mengalami penurunan dan kenaikan jumlah deviden (Laporan keuangan dan tahunan (pertambangan) www.idx.co.id)

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan di Indonesia. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Debt to Total Asset, Cash Ratio, dan Return on Asset Terhadap Dividend Payout Ratio* ”(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2012-2016).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas makalah penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *Debt To Total Asset*, *Cash Ratio*, dan *Return On Asset* secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* ?
2. Apakah *Debt To Total Asset*, *Cash Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah di atas yang di ajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Debt To Total Asset*, *Cash Ratio*, dan *Return On Asset* secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan *debt to total asset*, *cash ratio*, dan *return on asset* secara simultan berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama para investor sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Manfaat ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Secara Praktis
 - a. Bagi investor, hasil analisis ini dapat menjadi masukan dalam mengambil keputusan bisnis untuk mengambil atau menjual saham di pasar modal sehubungan dengan harapannya terhadap dividen yang dibagikan.
 - b. Bagi perusahaan, hasil ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap kebijakan dividen agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan secara optimal.

- c. Bagi akademisi, hasil analisis ini dapat menjadi bahan acuan dalam referensi pengambilan keputusan penelitian mengenai kebijakan dividen.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden merupakan suatu keputusan untuk menentukan berapa besarnya bagian dari perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, yang akan di investasikan kembali, dan ditahan dalam perusahaan hingga dicapai kebijakan dividen yang optimal. Kebijakan deviden yang optimal memiliki keseimbangan antara deviden saat ini dan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Brigham (1989), menyatakan bahwa dalam kebijakan dividen terdapat lima teori dari preferensi investor yaitu :

1. *Deviden Irrelevance Theory* (Ketidak Relevanan Deviden)

Teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh, baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Pendukung utama teori ketidak relevanan dividend (*dividends irrelevance theory*) ini yaitu Merton Miller dan Franco Modigliani (1961:282), suatu nilai perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *dividend payout ratio*, tetapi di tentukan oleh besarnya laba bersih sebelum pajak dan risiko bisnisnya. Dengan demikian kebijakan deviden sebenarnay tidak relevan untuk dipersoalkan. Dengan kata lain, nilai perusahaan tergantung hanya pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitya, bukan

dari bagaimana pendapatan tersebut dibagi antara dividen dan laba yang ditahan.

2. *Bird in the hand Theory* (Dividen yang Relevan)

Menurut Myron J Gordon dan John Litner (1963;283), *bird in the hand* adalah teori yang menjelaskan bahwa lebih baik satu burung di tangan daripada seribu burung di udara, karena investor lebih menyukai pembagian dividen daripada *capital again*. Karena dividen lebih mempunyai kepastian dan resiko yang rendah daripada *capital again* yang ketidak pastiannya lebih tinggi, kelebihan teori bird in the hand adalah apabila perusahaan membayar dividen lebih tinggi maka nilai perusahaan akan semakin tinggi.

3. *Tax preference theory*

Suatu teori yang menyatakan menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan *capital gains* maka para investor lebih menyukai *capital gains* karena dapat menunda pembayaran pajak. Jika perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen, investor lebih baik mendapatkan dividen yang tidak terlalu tinggi.

4. *Information Content or Signaling Hypothesis*

Dalam teori ini Modigliani & Miller menyatakan bahwa pengumuman pembayaran dividen adalah signal bagi investor kenaikan dividen yang diatas kenaikan normal merupakan suatu sinyal bagi para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik dimasa yang akan datang. Namun sebaliknya suatu penurunan normal diyakini investor sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan akan berada dalam masa sulit dimasa mendatang. Informasi tentang kondisi keuangan yang sehat

menandakan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa selanjutnya

5. *Clientele Effect*

Menyatakan bahwa pemegang saham yang berbeda akan memiliki preferensi yang berbeda terhadap kebijakan dividen perusahaan. Kelompok investor yang membutuhkan penghasilan saat ini lebih menyukai suatu DPR yang tinggi, sebaliknya kelompok investor yang tidak begitu membutuhkan uang saat ini lebih senang jika perusahaan menahan sebagian besar laba bersih perusahaan.

2.1.2 Signal Theory

Menurut Sri Dwi (2010:84) teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya suatu perusahaan memberikan sinyal berupa informasi kepada pengguna laporan keuangan, baik pihak internal maupun eksternal. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai kondisi perusahaan yang ditujukan kepada pemilik ataupun pihak yang berkepentingan lainnya. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal, karena perusahaan mengetahui lebih banyak prospek di masa yang akan datang bila dibandingkan dengan pihak eksternal khususnya pihak investor dan kreditor.

Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan sangat penting dalam *signalling theory* terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman yang akan memberikan signal bagi

investor dalam mengambil keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Jogiyanto, 2000)

2.2 Dividen

2.2.1 Definisi Dividen

Ang (1997:17) menyatakan bahwa dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (*retained earning*) yang ditahan sebagai cadangan bagi perusahaan. Dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Apabila perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan dalam bentuk dividen yang besar pula.

Dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham yang sebanding dengan jumlah lembar yang dimiliki. Biasanya dividen dibagikan dengan interval waktu yang tetap, tapi terkadang diadakan pembagian dividen tambahan, tidak tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Menurut Brigham dan Houston (2001:46) dividen biasanya dibagikan setiap triwulan, ketika situasi mendukung, maka dividen dapat dinaikkan sekali setiap tahun. Dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempunyai beberapa bentuk seperti berikut :

a. Dividen Kas (*Cash Dividend*).

Dividen yang umum dibagikan dalam bentuk kas, yang perlu diperhatikan adalah apakah jumlah uang kas yang ada mencukupi untuk pembagian dividen.

b. Deviden Aktiva Saham Kas (*Property Dividends*).

Biasanya deviden dibagikan dalam bentuk aktiva selain kas. Aktiva yang dibagikan bisa berbentuk surat-surat berharga perusahaan lain yang dimiliki, barang dagangan atau aktiva lain.

c. Deviden Utang (*Scrip Dividends*).

Deviden utang (*scrip dividends*) timbul ketika saldo laba tidak dibagi mencukupi untuk pembagian deviden, tetapi saldo kas yang ada tidak cukup, sehingga perusahaan akan mengeluarkan scrip devidend yaitu janji tertulis untuk membayar jumlah tertentu di waktu yang akan datang.

d. Deviden likuiditas.

Deviden likuiditas yaitu deviden yang sebagian besar berupa pengembalian modal. Biasanya modal yang dikembalikan adalah sebesar deflasi yang diperhitungkan untuk periode tersebut.

e. Deviden Saham.

Devidend saham merupakan pembagian tambahan saham tanpa dipungut. Pembayaran kepada para pemegang saham, sebanding dengan saham-saham yang dimilikinya.

2.2.2 Prosedur Pembagian Dividen

Didalam pembayaran dividen oleh emiten, maka emiten selalu akan mengumumkan secara resmi jadwal pelaksanaan pembayaran dividen tersebut baik dividen tunai maupun dividen saham. Menurut Weston, J. Fred dan Brigham., (1992:492) tanggal-tanggal yang perlu diperhatikan didalam pembayaran dividen adalah sebagai berikut:

1. **Tanggal Pengumuman (*Declaration Date*)**

Merupakan tanggal resmi pengumuman oleh emiten tentang bentuk dan besarnya serta jadwal pembayaran deviden yang akan datang.

2. **Tanggal *Cum Dividend* (*Cum Dividend Date*)**

Merupakan tanggal hari terakhir perdagangan saham yang masih melekat hak untuk mendapatkan deviden baik deviden tunai maupun deviden saham.

3. **Tanggal *Ex Dividend* (*Ex Dividend Date*)**

Merupakan tanggal dimana perdagangan saham sudah tidak melekat lagi hak untuk memperoleh deviden.

4. **Tanggal Pencatatan dalam daftar pemegang saham (*Date of Record*)**

Merupakan tanggal dimana investor harus terdaftar sebagai pemegang saham perusahaan publik atau emiten sehingga ia mempunyai hak yang diperuntukkan bagi pemegang saham.

5. **Tanggal Pembayaran (*Payment Date*)**

Merupakan tanggal dimana para pemegang saham sudah dapat mengambil deviden yang diumumkan oleh emiten.

Menurut J. Fred Weston dan Brigham (1992:493) terdapat faktor faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden, faktor tersebut yang menentukan besarnya pembayaran deviden atau jumlah yang akan ditahan sebagai laba ditahan perusahaan. Sebagai berikut:

1. **Ketentuan Hukum**

Ketentuan perundang-undangan mengatur bahwa deviden harus dibayar dari laba usaha, baik dari tahun sekarang ataupun tahun sebelumnya, sebagaimana yang ada dalam rekening laba ditahan.

2. Likuiditas

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak keputusan deviden karena deviden menunjukkan arus kas keluar, semakain besar posisi kas dan keseluruhan likuiditas perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

3. Kebutuhan Melunasi Hutang

Dalam hal ini perusahaan harus berhutang untuk mengawali modal ekspansi atau sebagai substitusi bentuk permodalan lainnya, maka perusahaan ini menghadapi dua alternatif. Perusahaan boleh mendanakan kembali hutangnya pada saat jatuh tempo dengan cara mengantikan dengan bentuk sekuritas lain atau menyediakan dana untuk melunasinya sekaligus, bila keputusannya adalah, melunasi hutang maka ini mengharuskan perusahaan menahan labanya.

4. Batasan-batasan dalam Kontrak Hutang

Kontrak hutang, terutama yang sifatnya jangka panjang, seringkali membatasi kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara tunai. Batasan-batasan seperti ini adalah melindungi posisi kreditur, umumnya terdiri atas (1) deviden masa depan hanya bisa dibayarkan dari pendapatan yang dihasilkan setelah persetujuan perjanjian pinjaman. (2) deviden tidak akan dibayarkan jika modal kerja dibawah suatu jumlah tertentu. Begitu pula dengan saham prefern yang umumnya mengatur bahwa dividen saham biasa baru boleh dibayar setelah semua deviden saham preferen yang terhutang diselesaikan.

5. Stabilitas Pendapatan

Perusahaan yang mempunyai pendapatan yang stabil sering kali tepat meramalkan pendapatannya dimasa depan. Perusahaan seperti ini sering lebih memungkinkan membayar deviden dalam presentase yang lebih besar dibanding perusahaan yang pendapatannya berfluktuasi.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout ratio* nya, yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh.

2.3 Dividend Payout Ratio

Deviden merupakan hak pemegang saham biasa (*common stock*) untuk mendapatkan bagian keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam bentuk dividen, semua pemegang saham biasa mendapatkan haknya yang sama. Pembagian dividen untuk saham biasa dapat dilakukan jika perusahaan sudah membayar dividen untuk saham preferen (Jogiyanto, 1998:20).

Dijelaskan bahwa *dividend payout ratio* adalah persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai “*cash dividend*”. *Dividend payout ratio* adalah perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share* pada periode yang bersangkutan. Di dalam komponen *dividend per share* terkandung unsur dividen, sehingga apabila semakin besar dividen yang dibagikan maka semakin besar pula *dividend payout rationya*.

Dividend Payout Ratio seringkali dikaitkan dengan *signaling theory*, dividen merupakan cerminan dari laba yang diperoleh perusahaan. Terdapatnya sinyal yang buruk mengindikasikan bahwa perusahaan kekurangan dana. Dari kondisi tersebut investor akan enggan menanamkan modalnya dikarenakan investor lebih menyukai dividen yang tinggi. Hal ini menyebabkan perusahaan akan selalu berupaya untuk mempertahankan *dividend payout ratio* meskipun terjadi penurunan jumlah laba yang diraih perusahaan.

Menurut Riyanto (2001) Perusahaan harus menentukan berapa besar keuntungan yang ditahan dan berapa besar yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividend. Keputusan ini merupakan hal penting karena menyangkut tanggung jawab terhadap pemegang saham yang telah menanamkan dananya dan juga terhadap pertumbuhan perusahaan. Terdapat sembilan macam alternatif pembayaran dividend yaitu :

1. *Dividend payout* yang konstan.

Dividend payout yang konstan merupakan penetapan pembagian rasio yang tetap terhadap keuntungan yang didapat perusahaan. Berapapun keuntungan yang diperoleh persentase keuntungan yang dibagikan selalu sama. Sebagai

akibatnya jumlah uang yang dibayarkan akan berbeda tergantung pada keuntungan yang diperoleh.

2. Jumlah yang stabil.

Kebijakan ini menimbulkan perusahaan membayar jumlah yang tetap untuk beberapa periode. Pembayaran ini akan dinaikan ketika perusahaan merasa yakin bahwa kenaikan itu dapat dipertahankan untuk periode selanjutnya. Perusahaan juga tidak melakukan penurunan devidend sampai benar-benar terbukti bahwa perusahaan tidak sanggup lagi membayar.

3. Jumlah yang kecil ditambah devidend ekstra.

Perusahaan membayar devidend dalam jumlah yang kecil dan apabila ada keuntungan yang melonjak maka pada akhir periode perusahaan menambahkan devidend extra. Tujuan manajemen melakukan hal tersebut untuk menghindari konotasi devidend permanen.

4. Likuiditas perusahaan

Posisi likuiditas perusahaan sangat mempengaruhi kebijakan deviden. Pada saat perusahaan yang sedang mengalami kesulitan likuiditas perusahaan tidak dapat membayar deviden secara tunai. Perusahaan yang sedang mengalami kepailitan tidak mungkin membagikan deviden. Begitu pula dengan perusahaan yang baru melakukan ekspansi kemungkinan perusahaan memiliki likuiditas yang rendah sehingga tidak akan membagikan deviden.

5. Posisi pemegang saham sebagai pembayar pajak

Posisi pemegang saham adalah sebagai pemilik perusahaan yang mempengaruhi kebijakan pembagian deviden. Dalam perusahaan besar sering terjadi konflik kepentingan antara pemegang saham yang dibebani

tarif pajak tinggi dan pemegang saham dengan pajak rendah. Golongan pertama menginginkan pembayaran tinggi, sedangkan golongan kedua menginginkan pembayaran pajak yang rendah. Terdapatnya konflik tersebut menuntut perusahaan untuk menerapkan kebijakan deviden yang dapat menyelaraskan dua kepentingan golongan tersebut.

6. Tingkat Ekspansi Aktiva

Posisi perusahaan yang mengalami pertumbuhan akan semakin membutuhkan dana besar untuk membiayai ekspansi aktiva. Apabila kebutuhan dana yang akan datang semakin besar, perusahaan akan melakukan penahanan laba dari pada membagikan deviden.

7. Akses ke pasar modal

Perusahaan yang memiliki kinerja baik akan memiliki akses yang mudah ke pasar modal. Perusahaan yang mapan cenderung memberikan deviden yang tinggi dari pada perusahaan kecil atau baru.

8. Kendali perusahaan

Kendali perusahaan dipengaruhi oleh sumber-sumber pembiayaan alternatif lain. Sumber pembiayaan yang berasal dari utang memiliki resiko naik turunnya laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Pembiayaan dengan menerbitkan saham baru dapat mengurangi kelompok dominan dalam perusahaan tersebut. Dengan mengetahui konsekuensi penggunaan sumber-sumber tersebut perusahaan sering memilih menggunakan dana internal sebagai sumber pembiayaan investasi, hal tersebut mengakibatkan perusahaan akan membayarkan deviden yang rendah.

2.4 *Debt To Total Asset*

Debt to total asset merupakan rasio yang menunjukkan hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Semakin besar *debt to total asset* menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap eksternal (kreditur) dan semakin besar beban biaya hutang (biaya bunga) yang harus dibayar oleh perusahaan. Dengan semakin meningkatnya *debt to total asset* (Dimana beban hutang juga semakin besar) maka hal tersebut berdampak terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Dengan biaya bunga yang semakin besar, maka profitabilitas semakin berkurang (karena sebagian digunakan untuk membayar bunga), maka hak para pemegang saham (dividen) juga semakin berkurang menurun (Ang, 1997)

2.5 *Cash Ratio*

Menurut Mollah, Sobur dan Keason (2000:39) *Cash ratio* menunjukkan bahwa posisi cash ratio merupakan variabel penting yang diperimbangkan oleh manajemen dalam *dividend payout ratio*. *Cash ratio* merupakan ukuran yang lazim digunakan untuk mengukur likuiditas sehingga *cash ratio* juga diduga berpengaruh terhadap pendapatan dividen. Semakin tinggi cash ratio maka pemegang saham akan semakin mudah memperoleh dana kas.

Bagi perusahaan yang memiliki posisi kas yang semakin kuat akan semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen. Faktor ini merupakan faktor internal yang dapat dikendalikan oleh manajemen sehingga pengaruhnya dapat dirasakan

secara langsung bagi kebijakan dividen. Dengan semakin meningkatnya *Cash Ratio* juga dapat meningkatkan keyakinan para investor untuk mendapatkan dividen yang diharapkan oleh investor. Dengan semakin meningkatnya *Cash Ratio* juga dapat meningkatkan keyakinan para investor untuk membayar dividen tunai (*Cash Dividend*) yang diharapkan oleh investor. *Cash* dalam persamaan menunjukkan besarnya kas yang tercermin dalam neraca (sisi aset/ *current asset*).

2.7 Return On Asset

Return on Asset merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Sartono (2001:18) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.

Faktor profitabilitas juga berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena dividen adalah sebagian dari laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban tetapnya yaitu bunga dan pajak. Oleh karena itu dividen yang diambilkan dari keuntungan bersih akan mempengaruhi dividen payout ratio. Perusahaan yang semakin besar keuntungannya akan

membayar porsi pendapatan yang semakin besar sebagai dividen (Sudarsi 2002:44).

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah untuk mengaji dan mendokumentasikan hasil penelitian yang pernah ada, mencari penjelasan yang dapat mendukung topik penelitian yang akan dilakukan, serta penjelasan dan asumsi pada area yang sama.

1. Nadjibah (2008) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh variabel *asset growth*, *size*, *cash ratio* dan *return on asset* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI”. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *asset growth*, *size*, *cash ratio* dan *return on asset* dan variabel terikat yaitu *dividen payout ratio*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *asset growth* dan *size* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap DPR. Sedangkan *cash ratio* dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap DPR.
2. Danica dan Marlina (2009) melakukan penelitian dengan judul “Analisa pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* terhadap DPR”. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*. Sedangkan variabel terikat yaitu DPR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Position* dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR.

3. Arief Basuki (2012) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Cash Ratio*, *Debt To Total Asset* , *Debt Equity Ratio* , *Return On Asset*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Otomotif yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011”. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Cash Ratio*, *Debt To Total Asset* , *Debt Equity Ratio* , *Return On Asset*, Dan *Net Profit Margin* dan variabel terikat yaitu *dividend payout ratio*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to total asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap DPR. Sedangkan *cash ratio*, *return on asset* dan *net profit margin* berpengaruh positif terhadap DPR.
4. Marietta Unzu (2013) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Cash Ratio*, *Return On Assets*, *Growth*, *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend payout Ratio* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011). Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Cash Ratio*, *Return On Assets*, *Growth*, *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* dan variabel terikat yaitu *dividend payout ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *cash ratio*, *growth*, dan *DER* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan ROA dan size berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.
5. Hendrianto Samino (2013) menggunakan penelitian dengan judul “Analisis *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Growth*, Dan Pengaruhnya Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio*,

Return On Asset, Growth. Sedangkan variabel terikat yaitu *dividen payout ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *cash ratio, debt to equity ratio*, dan *growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan variabel *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Nadjibah (2008)	Pengaruh variabel <i>asset growth, size, cash ratio</i> dan <i>return on asset</i> terhadap <i>dividen payout ratio</i> pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI	Variabel X: <i>asset growth, size, cash ratio</i> dan <i>return on asset</i> Variabel Y: <i>dividen payout ratio</i>	<i>asset growth</i> dan <i>size</i> berpengaruh signifikan dan negatif terhadap DPR. Sedangkan <i>cash ratio</i> dan <i>return on asset</i> berpengaruh signifikan terhadap DPR.
2.	Danica dan Marlina (2009)	Analisa pengaruh <i>Cash Position, Debt to Equity Ratio, Return On Assets</i> terhadap DPR	Variabel X: <i>Cash Position, Debt to Equity Ratio, Return On Assets</i> Variabel Y: <i>Dividend payout ratio</i>	<i>Cash Position</i> dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR.
3.	Arief Basuki (2012)	Analisis Pengaruh <i>Cash Ratio, Debt To Total Asset , Debt Equity Ratio , Return On Asset, Dan Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> Pada Perusahaan Otomotif yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011	Variabel X : <i>Cash Ratio, Debt To Total Asset , Debt Equity Ratio , Return On Asset, Dan Net Profit Margin</i> Variabel Y: <i>Dividend Payout Ratio</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>debt to total asset</i> dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif terhadap DPR. Sedangkan <i>cash ratio, return on asset</i> dan <i>net profit margin</i>

				berpengaruh positif terhadap DPR
4.	Marietta Unzu (2013)	Analisis Pengaruh <i>Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>dividend payout ratio</i> (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011)	Variabel X : <i>Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio</i> Variabel Y: <i>Dividend Payout Ratio</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>cash ratio, growth</i> , dan DER berpengaruh negatif terhadap <i>dividend payout ratio</i> . Sedangkan ROA dan <i>size</i> berpengaruh positif terhadap <i>dividend payout ratio</i> .
5.	Hendrianto Samino (2013)	Analisis <i>Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Growth</i> , Dan Pengaruhnya Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel X: <i>Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Growth</i> , Variabel Y: <i>Dividend Payout Ratio</i>	variabel <i>cash ratio, debt to equity ratio</i> , dan <i>growth</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> , sedangkan variabel <i>return on asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i>

Sumber: berbagai penelitian terdahulu (Data diolah tahun 2018)

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh samino (2013) dahulu meneliti tentang faktor faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian samino (2013) terletak pada variabel, sampel dan tahun penelitian. Untuk penelitian ini digunakan variabel *Debt To Total Asset, Cash Ratio* dan *Return On Asset*, sedangkan penelitian samino (2013) mengganti satu variabel yaitu *Debt To Equity Ratio*. Sampel yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.

2.9 Kerangka Pemikiran

Semua perusahaan yang sudah terdaftar di BEI Indonesia wajib menerbitkan laporan keuangan pada setiap tahunnya, tanpa kecuali perusahaan pertambangan pada sektor industri. Dimana setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang akan memberikan gambaran mengenai aktivitas keuangan dalam satu periode ke periode berikutnya. Didalam laporan keuangan tersebut terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *Devidend Payout Ratio*. Faktor-faktor tersebut adalah *Debt To Total asset*, *Cash Ratio*, dan *Return On Asset*. Ketiga faktor tersebut digunakan untuk melihat pengaruh terhadap *Devidend Payout Ratio*, melalui penjelasan sebagai berikut:

1. Hubungan *Debt To Total Asset* terhadap *Devidend Payot Ratio*

Rasio *debt to Total Asset* yang akan adalah berapa besarnya hutang untuk membiayai aktiva yang telah digunakan oleh perusahaan dalam membiayai aktiva operasinalnya. Semakin besar hutang yang telah digunakan maka beban hutang juga semakin besar, ketika semakin besar *debt to total asset* hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pula tingkat ketergantungan perusahaan terhadap para kreditur. Maka bisa berdampak pada profitabilitas perusahaan, karena banyak biaya yang digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Jika biaya bungapun menjadi besar maka hak para pemegang saham (dividen) akan semakin berkurang. Apabila tingkat *debt* rasio tinggi maka akan memperkecil jumlah dividen yang dibagikan. Menurut penjelasan

diatas menunjukan bahwa *debt to total asset* mempunyai pengaruh negatif terhadap devidend payout ratio.

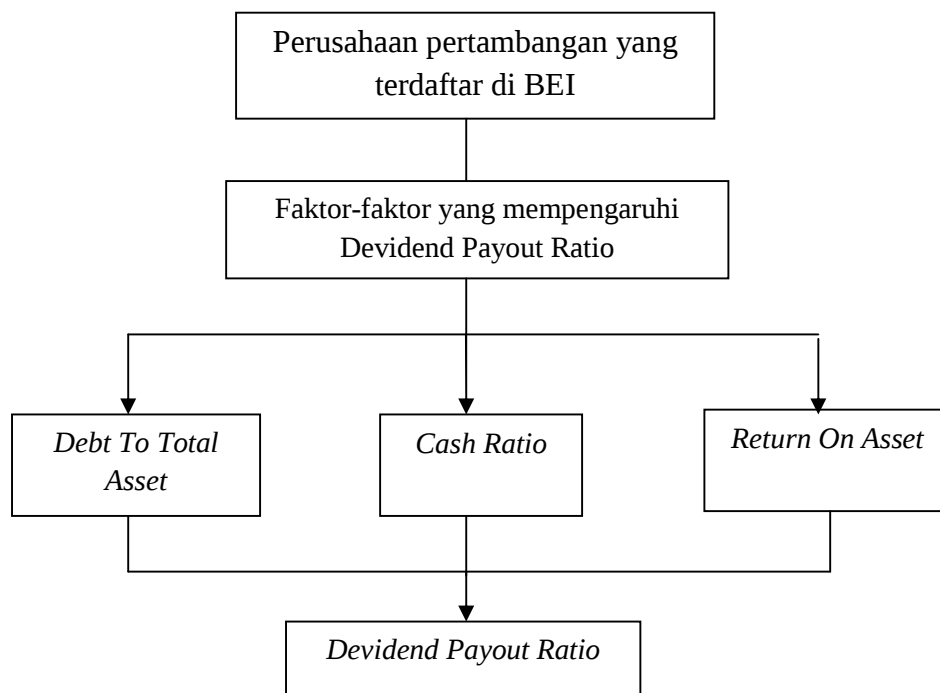
2. Hubungan *Cash Ratio* Terhadap *Devidend Payout Ratio*

Cash ratio adalah salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *cash ratio* tersebut menunjukan kemampuan kas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Posisi *cash ratio* merupakan variabel penting yang digunakan oleh manajemen untuk mempertimbangkan kebijakan dividen pada peringkat moderat. *Cash ratio* merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur likuiditas, sehingga *cash ratio* diduga berpengaruh terhadap pendapatan dividen dan semakin tinggi *cash ratio* maka pemegang saham akan semakin tinggi investor memperoleh dividen. Sesuai dengan teori *clientele effect* menyatakan bahwa pemegang saham yang berbeda akan memiliki preferensi yang berbeda kebijakan dividen perusahaan, para pemegang saham yang membutuhkan penghasilan lebih menyukai hasil *dividend payout ratio* yang tinggi. Ketika meningkatnya *cash ratio* pada perusahaan maka akan memudahkan perusahaan tersebut untuk mencairkan dana kas dan tidak menyulitkan pemegang saham dalam mendapatkan dana kas. Hasil penelitian menunjukan bahwa *cash ratio* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.

3. Hubungan *Return On Asset* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

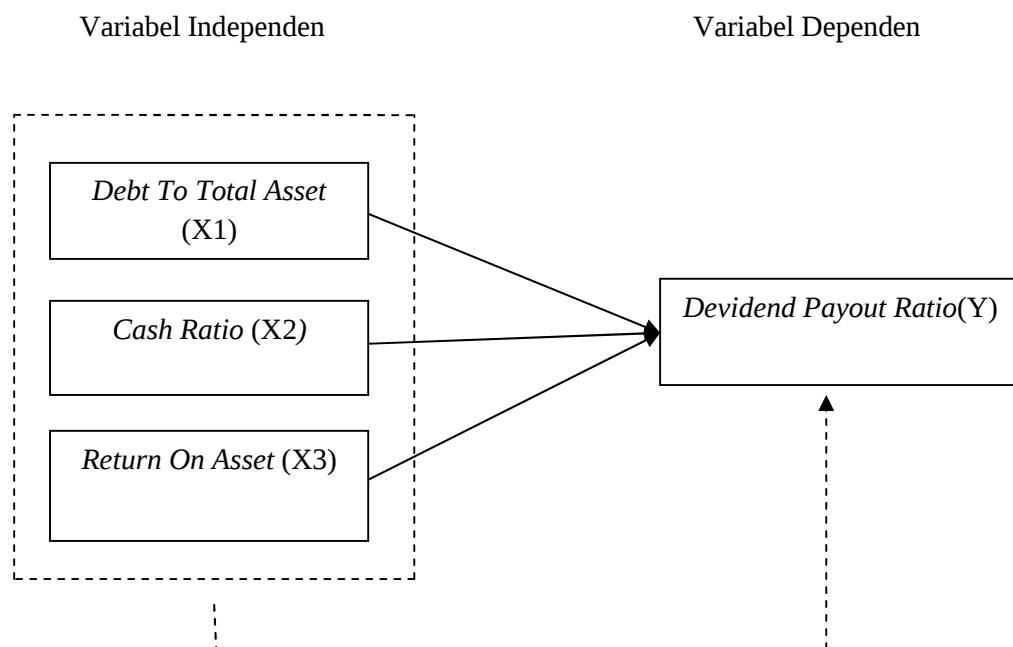
Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Dividen merupakan sebagian dari laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu dividen akan

dibagikan jika perusahaan telah memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan perusahaan yang telah memenuhi seluruh kewajiban tetapnya yaitu beban bunga dan pajak. Perusahaan tentu saja akan membagikan lebih besar deviden jika mendapatkan keuntungan yang besar pula. Berkaitan dengan teori *Deviden Irrelevance Theory* (Ketidak Relevanan Deviden) yang menyatakan bahwa, dan nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba atau keuntungan dan risiko bisnisnya. Dengan kata lain, nilai perusahaan tergantung hanya pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitya. Semakin besar *return on asset* maka menunjukan kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Berdasarkan uraian diatas menunjukan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap *devidend payout ratio*.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *debt to total asset*, *cash ratio*, *growth*, dan *return on asset* terhadap *deviden payout ratio*. Variabel independen tersebut akan diuji pengaruhnya terhadap variabel *dependen* yakni *deviden payout ratio*. Untuk lebih jelasnya penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



2.2 Gambar Model Penelitian

Keterangan :

———— = Parsial
 - - - - - = Silmultan

2.10 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ho₁: Berpengaruh tidak signifikan antara *debt to total asset* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Ha₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *debt to total asset* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
2. Ho₂: Berpengaruh tidak signifikan antara *cash ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Ha₂: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *cash ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
3. Ho₃: Berpengaruh tidak signifikan yang signifikan antara *return on asset* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Ha₃: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on asset* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016
4. Ho₄: Debt To Total Asset, Cash Ratio, Growth dan Return On Asset secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

Ho₄: Debt To Total Asset, Cash Ratio, Growth dan Return On Asset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Devidend Payout Ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada data yang berbentuk angka. Menurut Sugiyono (2007:22) metode kuantitatif pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat dikualifikasi, konkret, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* (penelitian penjelasan). Menurut Singarimbun (1995:20) *explanatory research* adalah penelitian pengujian hipotesis. Penelitian ini ditunjukan untuk menjelaskan hubungan-hubungan antara variabel dengan variabel lainnya. Dengan pertimbangan yang telah tersedia, maka penelitian ini juga termasuk dalam studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana perusahaan tersebut telah mengumumkan laporan keuangan pada tahun 2012-2016.

3.2 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, hal

ini dijelaskan menurut Sugiyono (2012:17). Maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.

3.1.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk keperluan penelitian. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu. Sedangkan menurut sugiyono (2012:18) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kriteria penentu sampel :

1. Perusahaan pertambangan yang sudah terdaftar di BEI Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
2. Perusahaan pertambangan yang rutin menyajikan data lengkap yang memuat data terkait dengan variabel pada penelitian ini dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut turut selama periode 2012-2016.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2012-2016 yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian

NO	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Golden Energy Miner Tbk	GEMS
2	PT Indo Tambang Raya Megah Tbk	ITM
3	PT Bukit Asam Tbk	PTBA
4	Pt El Nusa Tbk	ELSA
5	PT Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
6	PT Petrosea Tbk	PTRO

Sumber : www.idx.co.id diolah tahun 2012-2016

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, menurut Suyanto (2005:37) data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu . Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2007:38) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah jenis data penelitian yang berupa: faktor, jurna;-jurnal, memo, atau dalam bentuk laporan. Data-data yang berasal dari dokumen yang sudah ada sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan cara menelusuri dan mencatat informasi yang dioerlukan. Sumber dokumentasi penelitian ini diperoleh dari IDX yang berupa laporan tahunan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2012-2016.

3.5 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual yaitu penegasan penjelasan suatu konsep dengan mempergunakan konsep-konsep (kata-kata) lagi, yang tidak harus menunjukkan sisi-sisi (dimensi) pengukuran (tanpa menunjukkan *descriptor* dan indikatornya dan bagaimana mengukurnya). Definisi konseptual adalah pemikiran peneliti tentang konsep penelitian yang akan dijalankan oleh peneliti.

a. *Deviden Payout Ratio*

Dijelaskan bahwa *dividend payout ratio* adalah persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai “*cash dividend*”. *Dividend payout ratio* adalah perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share* pada periode yang bersangkutan. Di dalam komponen *dividend per share* terkandung unsur deviden, sehingga apabila semakin besar deviden yang dibagikan maka semakin besar pula *dividend payout rationya*.

b. *Debt To Total Asset*

Debt to Total Assets Ratio digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. *Debt to Total Assets Ratio* ini salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Tingkat solvabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut.

c. *Cash Ratio*

Cash Ratio adalah salah satu ukuran dari rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*current liability*) melalui sejumlah kas (dan setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat) yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Cash Ratio* menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

d. *Return On Asset*

Return on Asset merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah batasan pengertian tentang variabel yang didalamnya sudah mencerminkan indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang bersangkutan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Variabel Dependen (terikat)

Menurut Sugiyono (2012), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah Dividend Payout Ratio. Dividend Payout Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \dots\dots\dots 3.1$$

Keterangan:

Deviden Per Share = Deviden Kas Perlembar Saham

Earning Per Share = Laba Yang Diperoleh Perlembar Saham

3.6.2 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independennya adalah:

- a. *Debt To Total Asset* merupakan rasio antara total hutang (*total debt*) baik terhadap total aktiva (*total asset*). *Debt To Total Asset* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt To Total Asset} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots\dots\dots 3.2$$

Keterangan :

Total Debt = Total Hutang

Total Asset = Total Aktiva

- b. *Cash Ratio* salah satu rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Cash ratio dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Cash Equivalent}}{\text{Current Liability}} \times 100\% \dots\dots\dots 3.3$$

Keterangan:

Cash = Kas

Cash Equivalent = Setara Kas

Current Liability = Hutang Lancar

- c. *Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return On Asset* dapat di rumuskan:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots\dots\dots 3.5$$

Keterangan:

Net Income After Tax = Laba Bersih

Total Asset = Total Aktiva

Tabel 3.2 Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Formula Pengukuran
<i>Dividend Payable Ratio</i> X1	Rasio perbandingan antara besarnya dividen saham yang dibagikan dengan besarnya laba yang ditahan.	$\frac{\text{Dividen Per Sahre}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$
<i>Debt Total Aseset</i> X2	rasio yang menunjukan hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya.	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
<i>Cash Ratio</i> X3	Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	$\frac{\text{Cash + Cash Equivalent}}{\text{Current Liability}} \times 100\%$
<i>Return Asset</i> X4	Rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau asset yang dimilikinya.	$\frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Winarno (2015:15) uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang dilihat dari nilai-nilai berikut ini:

a. *Mean*

Mean adalah rata-rata data, diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data dan membaginya dengan cacah data.

b. *Median*

Median adalah nilai tengah (atau rata-rata dua nilai tengah bila datanya genap) bila datanya diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar. Median merupakan ukuran tengah yang tidak mudah terpengaruh oleh *outlier*, terutama bila dibanding dengan *mean*.

c. *Maximal* dan *Minimal*

Max dan *Min* adalah nilai paling besar dan nilai paling kecil dari data.

d. *Standard Deviation*

Standard Deviation adalah ukuran disperse atau penyebaran data.

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{j=1}^n (x_j - \bar{x})^2}{n-1}} \dots\dots\dots 3.1$$

Dengan N adalah banyaknya observasi dan $\bar{x}$ adalah *mean* dari data.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda Model Panel Data

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang digunakan. Hasil analisis regresi adalah berupa

koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan.

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh debt to total asset, cash ratio, growth, dan return on asset terhadap dividend payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016. Persamaan model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \dots 3.4$$

Keterangan:

Y = Dividend Payout Ratio

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Debt To Total Asset

β_2 = Koefisien Cash Ratio

β_3 = Koefisien Growth

β_4 = Koefisien Return On Asset

E = *Error term*, tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Alat analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Eviews. Untuk membantu pengolahan data penelitian yang berbentuk data panel, Eviews merupakan alat analisis yang sangat tepat. Penggunaan alat analisis yang tepat akan membantu peneliti untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan strukturnya data ada dua jenis, yaitu data seksi silang (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*). Data *cross section* terdiri atas beberapa

banyak objek, dengan beberapa jenis data. Data *time series* biasanya meliputi satu objek, tetapi meliputi beberapa periode. Gabungan antara *cross section* dan *time series* akan membentuk data panel. Di dalam teori ekonometri, penyatuan data antar waktu (*time series*) dan data antar individu (*cross section*) disebut dengan *pooling*. Sedangkan data yang dihasilkan disebut dengan *pooled data* atau panel data atau *longitudinal data*.

Ada beberapa keuntungan menggunakan data panel. Pertama data panel yang merupakan gabungan dua data yaitu *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika adalah masalah penghilangan variabel (*omitted-variabel*). Menurut Winarno (2015:25) menyatakan untuk menentukan model estimasi data Panel disesuaikan dengan asumsi yang digunakan:

a. *Pooled Least Square* atau *Common Effect*

Teknik ini menggabungkan antara data *cross section* dan *time series* (*pool data*). Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk mengestimasi model dengan metode PLS. Data tersebut digunakan untuk membuat regresi. Hasil dari regresi tersebut cenderung akan lebih baik dibandingkan regresi yang hanya menggunakan data *cross section* atau *time series* saja. Rumus estimasi dengan menggunakan *Common* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_{it} \dots \dots \dots 3.5$$

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Terdapat variabel-variabel yang tidak semuanya masuk dalam persamaan model memungkinkan adanya *intercept* yang tidak konstan. Dengan kata lain *intercept* ini mungkin berubah untuk setiap individu dan waktu. Dalam pendekatan kuadrat terkecil biasa adalah asumsi *intercept* dan *slope* dari persamaan regresi yang dianggap konstan baik antar daerah maupun antar waktu yang mungkin tidak beralasan. Generalisasi yang secara umum sering dilakukan yaitu dengan memasukkan variabel boneka (*dummy variable*) untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda antar unit *cross section*. Pendekatan ini dikenal dengan sebutan model efek tetap (*fixed effect model*). Rumus persamaan model ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_2 + \dots + \alpha_n D_n + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_{it} \dots \dots \dots 3.6$$

c. Pendekatan Efek Acak (*Random Effect*)

Model ini lebih dikenal sebagai model *generalized least squares* (GLS). Tanpa menggunakan variabel semu, metode efek acak menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Parameter parameter yang berbeda antar daerah dan antar waktu dimasukkan ke dalam *error*. Karena hal inilah, model efek acak (*random effect*) sering juga disebut model komponen *error* (*error component model*). Namun untuk menganalisis dengan metode efek random ini ada satu syarat, yaitu objek data silang harus lebih besar daripada banyaknya koefisien. Rumus estimasi dengan menggunakan *random effect* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta X_{it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \varepsilon_{it} + \mu_{it} \dots \dots \dots 3.7$$

3.7.3 Pengujian Model

Untuk memilih model yang tepat, terdapat beberapa langkah pengujian yang dapat dilakukan untuk menentukan model estimasi yang tepat. Langkah-langkah tersebut adalah dengan menggunakan uji *chow* atau uji F dan uji Hausman. Uji *Chow* digunakan untuk memilih apakah model *common effect* atau *fixed effect*. Sedangkan uji hausman digunakan untuk memilih model *fixed effect* atau *random effect*.

1. Uji *Chow-test* (*Common vs fixed effects*)

Uji *Chow* digunakan untuk mengetahui *common* atau *fixed effect* yang akan digunakan dalam suatu estimasi. Rumus dari uji *chow* adalah:

$$CHOW = \frac{\frac{RRSS - URSS}{N-1}}{\frac{URSS}{NT-N-K}} \dots \dots \dots 3.8$$

Keterangan:

RRSS : *Restricted Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *common*).

URSS : *Unrestricted Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*).

N : Jumlah data *cross section*

T : Jumlah data *time series*

K : Jumlah variabel penjelas

Dasar pengambilan keputusan menggunakan *chow-test* atau *likelihood ratio test*, yaitu (Widarjono, 2009):

- a. H_0 diterima dengan kategori nilai *chow* statistik $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ sehingga digunakan model *pooled least square (common)* dan pengujian berhenti sampai disini.
- b. H_0 ditolak dengan kategori nilai *chow* statistik $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ sehingga digunakan model *fixed effect* dan dilanjutkan dengan uji Hausman.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Statistik uji hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *fixed effect*, sedangkan sebaliknya bila nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *random effect*. Rumus untuk Uji Hausman yaitu:

$$W = X_2' [K] = (b - \bar{b})' [\text{var}(b) - \text{var}(\bar{b})]^{-1} (b - \bar{b}) \dots\dots\dots 3.9$$

Keterangan:

W = Nilai tes *Chi-square* hitung

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Hausman (*Random Effect* vs *Fixed Effect*), yaitu:

- a. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya atau hasil dari hausman test signifikan, maka H_0 ditolak dan model yang tepat untuk digunakan adalah model *fixed effect*.

- b. Jika nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka H_0 diterima dan model yang tepat untuk digunakan adalah model *random effect*.

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh *Debt To Total Asset* , *Cash Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016 . Untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun secara bersama-sama dilakukan dengan Koefisien Determinan (R^2), uji statistik (t-test), dan uji F (F-test).

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah jenis pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (5%), derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang digunakan adalah $df = n - k$. Taraf nyata inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Nilai t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s / \sqrt{n}} \dots\dots\dots 3.10$$

Keterangan:

- X = Rata-rata Hitung Sampel
- μ = Rata-rata Hitung Populasi
- S = Standar Deviasi Sampel
- n = Jumlah Sampel

Formulasi hipotesis:

1. H₀₁: *Debt To Total Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
 H_{a1}: *Debt To Total Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. H₀₂: *Cash Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
 H_{a2}: *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. H₀₃: *Return On Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
 H_{a3}: *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
5. H₀₄: *Debt To Total Asset*, *Cash Ratio*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

Ho₄: *Debt To Total Asset*, *Cash Ratio*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (H₀ diterima). Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_a diterima).
2. Berdasarkan nilai probabilitas (signifikan) dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_a diterima.

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H₀ ditolak

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Sarwoko, 2005). Nilai F dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 k}{1 - R^2 \frac{N - K - 1}{N - 1}} \dots\dots\dots 3.11$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

R₂ = Koefisien determinasi

Formulasi Hipotesis:

1. H_0 : *Debt To Total Asset*, *Cash Ratio*, dan *Return On Aseet* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.
2. H_a : *Debt To Total Asset*, *Cash Ratio*, dan *Return On Aseet* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (H_0 diterima)
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_a diterima)

c. Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Sarwoko (2005) koefisien determinasi adalah bilangan yang menyatakan variasi total Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Nilai koefisien determinan adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang besar menjelaskan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen (*inventory turn over*, *receivable turn over*, *fixed assets turn over*, *total assets turn over*, *working capital turn over*) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (rentabilitas ekonomi). Rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum x_1 Y + \beta_2 \sum x_2 Y + \beta_3 \sum x_3 Y}{\sum Y^2} \dots\dots\dots 3.12$$

Keterangan :

B1-3 = Koefisien regresi berganda variabel X1-X3

X1 = *debt to total asset*

X2 = *cash ratio*

X3 = *return on asset*

Y = *dividend payout ratio*

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,001-0,200	Sangat lemah
0,201-0,400	lemah
0,401-0,600	Cukup kuat
0,601-0,800	Kuat
0,801-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono(2009)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini telah dilakukan dan menghasilkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang pengaruh *debt to total asset*, *cash ratio* dan *return on asset* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan kearah positif terhadap *dividend payout ratio*. Variabel *debt to total asset* dan *cash ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*.
2. Secara simultan, *debt to total asset*, *cash ratio* dan *return on asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Artinya *debt to total asset*, *cash ratio* dan *return on asset* secara bersamaan menjadi dasar perusahaan untuk membagikan deviden.

5.2 Saran

1. Secara Praktis

- a. Bagi investor, menjadikan dividend payout ratio atau pembagian deviden sebagai tolak ukur untuk memutuskan perusahaan mana yang baik untuk berinvestasi.
- b. Bagi perusahaan, lebih memperhatikan pembagian deviden kepada para investor. Pembagian deviden merupakan sinyal perusahaan bagi investor, bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat membagikan deviden sesuai dengan laba yang diperoleh perusahaan.
- c. Bagi akademisi, peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan dapat memperbaiki penelitian ini, misalkan dengan cara mengganti objek penelitian, menambahkan sampel penelitian maupun mengganti atau menambahkan variabel penelitian agar hasilnya lebih maksimal, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, Purwanti dan Sawitri. 2012. *Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Dan Total Asset Turnover Terhadap Dividend Payout Ratio*. Semarang: Universitas Semarang.
- Al-Haddad dkk. 2011. *The Effect of Dividend Policy Stability on the Performance of Banking Sector Listed on Amman Stock Exchange*. International Journal of Humanities and Social Science. Vol. 1 No. 5, hal 567-575.
- Amalia, 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan yang listed di bursa efek indonesia (Perbandingan Pada Perusahaan Yang Sebagian Sahamnya Dimiliki Oleh Manajemen Dan Yang Tidak Dimiliki Oleh Manajemen)*. Universitas Diponegoro.
- Ang, R. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft.
- Basuki, 2014. *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Asset Terhadap Devidend Payout Ratio (Pada Perusahaan Otomotif yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)*. Universitas Diponegoro, hal 44.
- Brealey, Richard dan Stewart C.1989. *Principles Of Corporate Finance*.
- Brigham, Eugene dan Jeol F Houston, 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Danica, dan Marlina. 2009 *Analisa pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio, Return On Assets terhadap DPR*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendrianto, Samino. 2013. *Analisis Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Growth, Dan Pengaruhnya Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Jensen dkk . 1992, “*Simultaneous Determination of Insider Ownership, Debt, and Dividend Policies*”, Journal of Financial and Quantitative Analysis Vol 27 No 2. 247- 263.

- Marietta, Unzu 2013. Analisis Pengaruh *Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio* Terhadap *dividend payout ratio* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Merton H. Miller and Franco Modigliani, 1961. “*Dividend Policy, Growth and The Valuation Of Shares*”. *Journal Of Bussines*.
- Myron J. Gordon and John Litner, 1963. “*Optimal Investment and Financing Policy*”. *Journal Of Finance*.
- Parthington, Graham H, 1989. *Variables Influencing Dividend Policy In Australia : Survey Results*. Jurnal of Business Finance and Accounting, hal 16.
- Prihantoro. 2003. *Estimasi Pengaruh Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 8, No. 1, hal 7-14.
- Sarwoko. 2005. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi Pertama. Yogyakarta. ANDI
- Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan "Teori dan Aplikasi"*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Singarimbun, M dan Sofyan Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. PustakaLP3E5 Indonesia.
- Sri, Dwi, 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan* . Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudarsi, S. 2002. *Analisis Faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Industri Perbankan yang Listed di BEJ*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 10 Desember 2012.
- 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. ALFABETA.cv
- Suyatno, Bagong. Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial Alternatif Pendekatan*. Edisi Revisi. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Usman, Rachmadi. 2000. *Hukum Ekonomi dalam Dinamika*. Jakarta. Djambatan.
- Weston, J. Fred dan Brigham, 1992. *Dasar-dasar manajemen keuangan II*. Terjemah, Penerbit Erlangga.
- Widarjono, Agus. 2009. *EKONOMETRIKA Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonosia Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistik EvIEWS*. Edisi Keempat. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

Sumber internet:

IDX. Laporan keuangan dan tahunan (pertambangan). http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporan_keuangandantahunan.aspx. Diakses pada 17 Oktober 2017